

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dikemukakan Sugiyono (2019) sebagai pendekatan yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dan generalisasi. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Moh. Nazir (2014:43) mengenai “metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki”. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yaitu bertujuan memberikan gambaran secara mendetail tentang kinerja berupa kualitas kerja, komunikasi, dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas yang dilihat dari SDM Kesos di Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut.

#### **3.2 Penjelasan Istilah**

Agar memperjelas pengertian dan membatasi ruang lingkup judul penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah

yang terdapat dalam penelitian ini yakni kinerja, SDM Kesos, Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial, dan Kecamatan Tarogong Kidul.

#### 1. Kinerja

Kinerja dalam penelitian ini merupakan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi SDM Kesos dalam meningkatkan kesejahteraan sosial yang meliputi kualitas kerja, komunikasi, dan ketepatan waktu dalam penyelesaian tugas di Kecamatan Tarogong Kidul.

#### 2. Sumber Daya Manusia Kesejahteraan Sosial (SDM Kesos)

SDM Kesos dalam penelitian ini adalah Tenaga Kesejahteraan Sosial yang memiliki tugas, fungsi, dan kewenangan untuk melaksanakan dan/atau membantu penyelenggaraan kesejahteraan sosial. SDM Kesos di Kecamatan Tarogong Kidul terdiri dari: TKSK, Tagana, Pendamping PKH.

#### 3. Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial

Penyelenggaraan kesejahteraan sosial dalam penelitian ini merupakan upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara, yang meliputi rehabilitasi sosial, perlindungan dan jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Tarogong Kidul.

#### 4. Kecamatan Tarogong Kidul

Kecamatan Tarogong Kidul merupakan sebuah kecamatan di Kabupaten Garut, Jawa Barat yang dipilih oleh peneliti sebagai lokasi penelitian untuk meneliti

mengenai Kinerja SDM Kesos yang bertugas di wilayah Kecamatan Tarogong Kidul.

### **3.3 Latar Penelitian**

Latar belakang penelitian menggunakan latar terbuka dan latar tertutup dengan pertimbangan kedua data ada di latar tersebut. Peneliti pada latar terbuka dalam penelitian ini yaitu ketika penulis mengamati pendamping SDM Kesos yang berinteraksi dengan Penerima Manfaat. Selain itu, penulis pada latar terbuka melakukan studi dokumentasi. Studi dokumentasi digunakan untuk mencari informasi melalui dokumen penelitian terdahulu. Sedangkan pada latar tertutup yaitu ketika penulis berhubungan langsung dengan informan melalui wawancara mendalam dan mengamati secara teliti aspek-aspek kinerja yang dilakukan oleh SDM Kesos.

### **3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data**

#### **3.4.1 Sumber Data**

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu:

1. Sumber Data Primer: sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya tanpa perantara yang terdiri dari SDM Kesos di Kecamatan Tarogong Kidul, Pemerintah Kecamatan Tarogong Kidul, dan Masyarakat Tarogong Kidul sebagai Penerima Manfaat pelayanan sosial.
2. Sumber Data Sekunder: sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti melalui studi

literatur dari studi dokumentasi, buku, jurnal, dan sumber digital lainnya yang berkaitan dengan penelitian mengenai kinerja SDM Kesos.

### **3.4.2 Cara Menentukan Sumber Data**

Sumber data yang diperoleh dari informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive*. Sugiyono (2019), teknik *purposive* dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Informan dalam penelitian ini yaitu, 3 orang SDM Kesos, 3 orang Penerima Manfaat, 1 orang dari pihak Kecamatan Tarogong Kidul, dan 1 orang dari pihak Dinas Sosial Kabupaten Garut. Penentuan informan ditetapkan secara sengaja atas dasar kriteria tertentu guna mendapatkan informan sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti membuat kriteria informan sebagai berikut:

#### **1. SDM Kesos**

- 1) SDM Kesos yang mendampingi salah satu atau seluruh penyelenggaraan kesejahteraan sosial di Kecamatan Tarogong Kidul;
- 2) Laki-laki atau Perempuan dengan minimal 1 tahun pengalaman bekerja di bidang Kesejahteraan Sosial;
- 3) Memiliki pemahaman yang baik mengenai program-program kesejahteraan sosial yang dijalankan di wilayah Tarogong Kidul;

#### **2. Penerima Manfaat Kesejahteraan Sosial**

- 1) Saat ini terdaftar sebagai penerima manfaat program kesejahteraan sosial di Kecamatan Tarogong Kidul dibuktikan dalam DTKS dan verifikasi dan validasi SDM Kesos;
- 2) Laki-laki atau perempuan usia minimal 18 (delapan belas) tahun;

- 3) Telah memperoleh pelayanan kesejahteraan sosial oleh SDM Kesos Tarogong Kidul minimal dalam satu tahun terakhir;
  - 4) Bersedia memberikan informasi secara sukarela dan terbuka mengenai pengalaman menerima manfaat program.
3. Aparatur Pemerintah yang Menangani Bidang Sosial
- 1) Merupakan perwakilan dari aparatur pemerintah yang menangani bidang sosial di Kecamatan Tarogong Kidul (Staf yang memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan program kesejahteraan sosial);
  - 2) Laki-laki atau perempuan dengan minimal 2 tahun pengalaman bekerja di aparatur pemerintah khususnya bidang kesejahteraan sosial;
  - 3) Memiliki pemahaman yang mendalam mengenai kebijakan, program, serta informasi terkait kesejahteraan sosial di wilayah Kecamatan Tarogong Kidul.

### **3.5 Pengumpulan Data**

Pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### **1. Wawancara Mendalam**

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari subjek (Arikunto, 2006:155). Tujuan dari metode ini untuk mendapatkan informasi dari para informan sebagai bahan penelitian yang akan dilaksanakan. Wawancara ini bersifat informal namun peneliti tetap menyiapkan topik yang akan digali dari informan dengan menggunakan pertanyaan terbuka, wawancara mendalam ini dilaksanakan pewawancara

bersama dengan informan secara langsung supaya dapat mengetahui bagaimana perspektif informan mengenai kinerja SDM Kesos.

## 2. Observasi

Menggunakan observasi untuk melengkapi dengan pengamatan sebagai instrumen pertimbangan kemudian format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan. Dari peneliti berpengalaman diperoleh suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian kepada skala bertingkat.

## 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mempelajari bahan bacaan, literatur, buku, dokumen, maupun data yang berkaitan dengan SDM Kesos. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi dari data tertulis yang ada pada subyek penelitian dan yang mempunyai relevansi dengan data yang dibutuhkan.

### **3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data**

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2019) uji kredibilitas merupakan pengujian yang berkaitan dengan aspek nilai kebenaran. Selain itu, uji kredibilitas data ini berfungsi untuk meningkatkan kepercayaan pembaca terhadap hasil penelitian. Peneliti dalam menguji kredibilitas data menggunakan alat yang diuraikan sebagai berikut:

### 1) Uji Kredibilitas Data (*Credibility*)

Uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian digunakan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah. Beberapa hal yang menjadi perhatian dalam uji kredibilitas adalah:

#### 1) Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Ketekunan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara kembali dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Data yang diperoleh dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Jika data yang telah diperoleh kredibel, maka pengamatan diakhiri.

#### 2) Triangulasi

Menurut Sugiyono (2019) triangulasi dilakukan dengan cara menggabungkan dari berbagai pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Hal ini dilakukan untuk memvalidasi data yang diperoleh dan memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber dan metode konsisten, sehingga hasil penelitian menjadi lebih kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian mengenai kinerja SDM Kesos Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut menggunakan beberapa triangulasi melalui triangulasi sumber, dan teknik yang dapat dijabarkan yaitu sebagai berikut:

### (1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data didapatkan dari ahli atau seseorang yang dinilai memahami kinerja SDM Kesos yaitu informan yang sudah dipilih yaitu SDM Kesos Kecamatan Tarogong Kidul, Penerima Manfaat Kesejahteraan Sosial di Kecamatan Tarogong Kidul, serta aparatur pemerintah yaitu Dinas Sosial meliputi Subkoordinator Kelembagaan dan Tenaga Kesejahteraan Sosial serta Pemerintah Kecamatan Tarogong Kidul meliputi Kasi Kesejahteraan. Data beberapa informan yang dipilih tidak dapat dirata-ratakan, tetapi dapat dijelaskan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama dan yang berbeda, dan mana spesifik dari berbagai informan tersebut. Data yang telah dianalisis tersebut dapat menghasilkan suatu kesimpulan.

### (2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yakni penggalan informasi peneliti yang menggabungkan dari berbagai pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, adapun teknik yang dipakai untuk melakukan triangulasi data dari kinerja SDM Kesos dengan melakukan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial di Kecamatan Tarogong Kidul.

Dalam penelitian ini hanya menggunakan dua teknik yang dilakukan oleh peneliti yaitu triangulasi sumber dan teknik dengan pertimbangan bahwa dengan kedua teknik ini sudah cukup mendapat data penelitian.

### 3) Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat data yang telah diperoleh. Bukti rekaman pada saat wawancara, foto, alat bantu perekam data dapat dimasukkan ke dalam bahan referensi penelitian. Penggunaan bahan referensi ini bertujuan agar data yang ditemukan lebih otentik dan valid. Peneliti menggunakan bahan referensi untuk mendukung dan sebagai bukti bahwa informasi telah benar-benar ditemukan dan didapatkan dari hasil lapangan oleh Peneliti. Saat pengambilan bahan referensi perlu meminta izin terlebih dahulu kepada informan.

### 2. Keteralihan (*Transferability*)

*Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2019), tujuannya adalah agar pembaca dapat mengetahui secara jelas hasil penelitian yang dilakukan. Penelitian ini akan melampirkan data emik dan etik mengenai hasil penelitian.

### 3. Ketergantungan (*Dependability*)

Penelitian ini dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama maka akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, dengan cara dosen pembimbing mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian

#### 4. Kepastian (*Confirmability*)

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

### 3.7 Teknik Analisa Data

Miles dan Huberman (1992) mengungkapkan bahwa aktivitas analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisa data kualitatif. Tujuan analisis data kualitatif adalah mencari makna dibalik data yang melalui pengakuan subjek pelakunya. Teknik analisa data yang digunakan ialah:

#### 1. Mereduksi Data (*Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan perlu dilakukan reduksi data dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, serta mencari temuan polanya atau yang disebut dengan kategorisasi data. Data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dalam mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Setelah wawancara dilakukan, peneliti memilih data-data yang relevan berdasarkan aspek-aspek yang disusun di transkrip wawancara untuk menggambarkan kinerja SDM Kesos di Kecamatan Tarogong Kidul.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi yaitu menyajikan data. Data yang disajikan dalam penelitian ini dapat berupa narasi, tabel, bagan grafik, gambar danlainnya. Dengan menyajikan data, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang diperoleh di lapangan sehingga peneliti dapat menggambarkan jawaban atas masalah penelitiannya. Data dalam penelitian ini akan menjelaskan lebih dalam mengenai aspek-aspek kinerja pada SDM Kesos.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Terakhir yaitu adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan menjadi jawaban akhir dari pertanyaan penelitian sehingga selanjutnya dapat di susun solusi pemecahan masalah berdasarkan temua hasil penelitian terkait kinerja SDM Kesos di Kecamatan Tarogong Kidul.

### **3.8 Proses dan Jadwal Penelitian**

#### **3.8.1 Proses Penelitian**

Proses dalam melakukan penyusunan penelitian ini terbagi menjadi tiga tahap yaitu pra lapanganb, lapangan, dan pasca lapangan yang dijabarkan kedalam sebagai berikut yaitu:

#### 1. Tahap Pra Lapangan

##### 1) Studi literatur

Membaca beberapa penelitian terdahulu dalam bentuk jurnal, skripsi, maupun buku-buku untuk mencari topik pembahasan dari penelitian yang akan dilaksanakan dan mempersiapkan teori yang digunakan.

## 2) Penjajakan

Penjajakan dilakukan untuk memetakan dan mengali isu permasalahan yang akan diteliti dalam pelaksanaan skripsi tugas akhir.

## 3) Pengajuan Judul Penelitian

Penulis mengajukan tiga judul sesuai minat dan kajian yang pernah diikuti.

## 4) Penyusunan Proposal Penelitian

Penyusunan proposal didampingi oleh dosen pembimbing utama dan dosen pendamping

## 5) Seminar Proposal Penelitian

Kegiatan ini mempresentasikan dari judul yang telah disetujui oleh tim dosen dengan menjelaskan terkait rencana penelitian tugas akhir mahasiswa di depan dosen pembimbing.

## 6) Bimbingan Penulisan Skripsi (BAB I-III)

Proses pengerjaan skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa dan didampingi oleh dosen pembimbing.

## 7) Pengajuan Instrumen Penelitian

Pedoman penelitian yang dibuat terdiri dari : instrumen wawancara, pedoman observasi, pedoman dokumentasi, dan skenario lapangan. Instrumen dan pedoman ini yang membantu peneliti dalam melakukan kegiatan pengumpulan data pada informan.

## 8) Pengajuan Izin Penelitian

Pengajuan izin penelitian dilakukan ketika proposal penelitian telah disempurnakan menjadi laporan penelitian.

## 2. Tahap Lapangan

Hal-hal yang perlu dilakukan peneliti agar informasi yang didapatkan di lapangan tidak bias seperti menjalin hubungan dengan informan, melakukan wawancara, observasi, dan mengumpulkan dokumentasi sebagai data pendukung serta membuat catatan lapangan hasil penelitian. Kemudian data yang telah diperoleh akan dikelola dan dianalisis. Proses ini memastikan bahwa setiap data yang dikumpulkan memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian, hasil temuan penelitian akan akurat dan representatif sesuai dengan realitas di lapangan..

## 3. Tahap Pasca Lapangan

### 1) Bimbingan Penulisan Skripsi (BAB IV-VI)

Dalam tahap ini dilakukan penyusunan laporan penelitian dibawah bimbingan dosen pembimbing utama dan dosen pendamping.

### 2) Ujian Akhir Program Studi (UAPS)

Tahap ini peneliti diuji pada sidang skripsi oleh dosen penguji untuk menilai kelayakan mahasiswa selama proses dan hasil dari penyusunan skripsi sebagai syarat lulus pada program sarjana terapan.

### 3) Perbaikan dan Pengesahan Skripsi

Peneliti menyelesaikan revisi skripsi sesuai dengan masukan skripsi yang diperoleh ketika sidang skripsi serta meminta persetujuan dosen pembimbing setelah perbaikan skripsi. Proses ini memastikan bahwa seluruh masukan telah disesuaikan dan naskah akhir memenuhi standar kualitas akademik yang ditetapkan.

### 3.8.2 Jadwal Penelitian

Jadwal pelaksanaan penelitian guna peneliti memiliki target capaian dan arah yang jelas serta sistematis. Adapun mengenai lamanya penelitian penulis memperkirakan waktu selama lima bulan dengan rincian sebagai berikut:

#### 1. Tahap Pra Lapangan

- 1) Studi literatur pada minggu pertama sampai keempat bulan Januari 2025
- 2) Penjajakan pada minggu kedua bulan Januari 2025
- 3) Pengajuan judul dilaksanakan pada minggu ketiga bulan Januari 2025
- 4) Penyusunan proposal penelitian pada minggu keempat bulan Januari 2025
- 5) Seminar proposal penelitian pada minggu keempat bulan Januari 2025.
- 6) Bimbingan penulisan skripsi BAB I-III pada minggu pertama sampai minggu keempat bulan Februari 2025.
- 7) Penyusunan instrumen penelitian dilaksanakan pada minggu pertama bulan Maret sampai minggu keempat bulan Maret 2025.
- 8) Pengajuan surat izin penelitian pada minggu pertama bulan April 2025.

#### 2. Tahap Lapangan

Pengumpulan dan pengelolaan data pada minggu pertama bulan April sampai minggu keempat bulan Mei 2025.

#### 3. Tahap Pasca Lapangan

- 1) Bimbingan penulisan laporan BAB IV-VI pada minggu pertama bulan Mei sampai minggu keempat bulan Juli 2025.
- 2) Ujian Akhir Program Studi (UAPS) bulan Agustus 2025
- 3) Perbaikan dan pengesahan skripsi pada bulan Agustus 2025

